

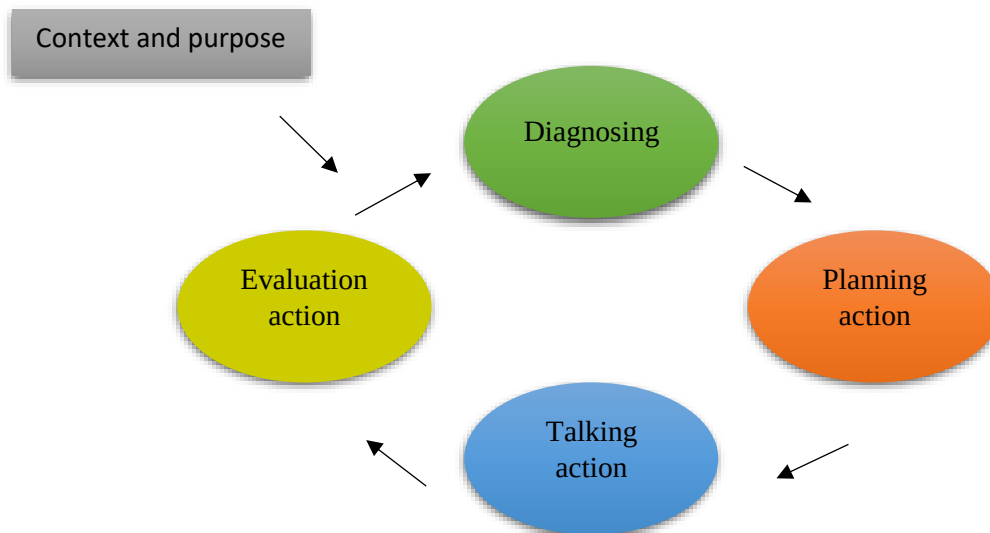
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

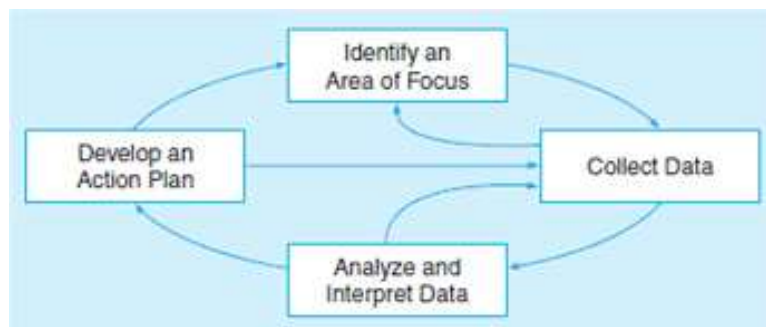
Penelitian ini fokus pada implementasi model pembelajaran musik kreasi Islami yang berbasis *Project Base Learning* (PjBL) sebagai upaya peningkatan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi musik, minat siswa dalam belajar musik, dan kemampuan siswa dalam mengapresiasi musik Islami secara holistik. Penelitian ini dikaji menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Istilah tersebut berasal dari bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* (CAR) dimana aksi tersebut dilakukan oleh pendidik dengan mengkaji suatu pemahaman dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai praktisi, pengajar, dan guru kelas mata pelajaran musik serta observer penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan masalah dimana menurut Wibawa (2003:2), kegiatan ini dilakukan melalui perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi.

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain penelitian

Pelaksanaan tindakan kelas umumnya dilakukan untuk mengawasi dan meninjau hasil pembelajaran, jika terdapat masalah maka perlu direvisi perencanaannya dan apabila tidak terdapat permasalahan dapat langsung dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Menurut Mills (2011) alur penelitian tindakan dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 3.2 Spiral Penelitian Tindakan Dialektika
(Mills, 2011, hlm. 19)

Alur yang dirancang oleh Mills disebut sebagai model spiral penelitian tindakan dialektika yang memberikan empat langkah kepada guru untuk proyek penelitian tindakan mereka. Model ini merupakan sebuah spiral karena mencakup empat tahap dimana para peneliti melakukan siklus bolak-balik antara pengumpulan data dan fokus, serta pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Alur tersebut menggambarkan proses yang melibatkan pendefinisian area, melakukan pengintaian (refleksi diri dan deskripsi), mengkaji literatur, dan menulis rencana penelitian tindakan untuk memandu penelitian. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber data secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan berbagai alat pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, atau skala sikap. Pengumpulan data juga melibatkan permasalahan validitas, reliabilitas, serta etika terkait penentuan persetujuan dari para partisipan (Mills, 2011:19). Proses analisis dan interpretasi meliputi identifikasi tema; survei, wawancara, dan kuesioner; pengajuan pertanyaan kunci; tinjauan organisasi; pemetaan konsep; analisis antededensi dan konsekuensi; dan menampilkan temuan (Creswell, 2019:585). Secara keseluruhan, alur tersebut menekankan pada penelitian tindakan praktis yang menitikberatkan pada kajian masalah lokal yang

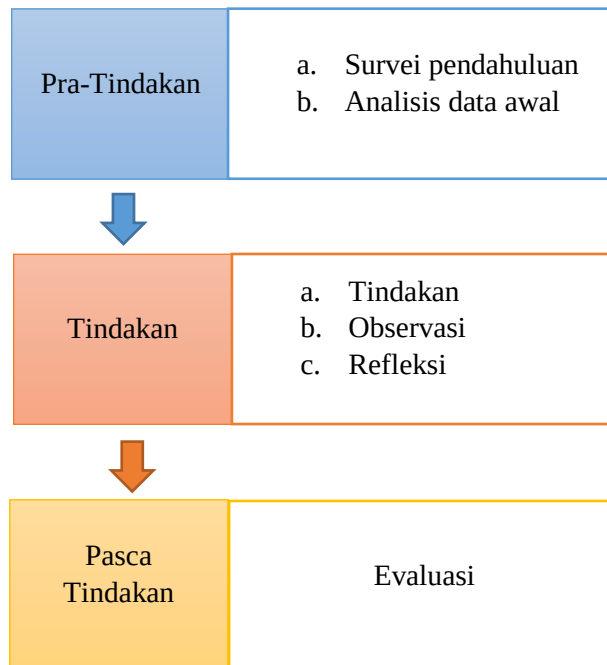
dilakukan oleh guru (guru sebagai peneliti) atau tim. Adapun jadwal pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan			
		Juli 2024	Agustus 2024	September 2024	Oktober 2024
1.	Observasi mata pelajaran seni musik				
2.	Pra-tindakan meliputi survei pendahuluan dan analisis data awal				
3.	Rencana persiapan materi				
4.	Pelaksanaan tindakan meliputi tindakan, observasi, dan refleksi.				
5.	Menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat				
6.	Pasca tindakan meliputi evaluasi dan survei akhir.				

3.2 Kerangka Penelitian

Penelitian ini disusun atas tiga tahap utama: tahap pra-tindakan, tahap tindakan, tahap pasca tindakan yang meliputi beberapa hal dengan diilustrasikan sebagai berikut :



Bagan 3.3 Kerangka Penelitian

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang beralamat di Jl. Otto Iskandar Dinata No.77B 95, Pelindung Hewan, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40243

3.4 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yang dipilih untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bandung yang berjumlah 17 siswa, para pendidik seni dan masyarakat. Dijadikan sebagai narasumber dalam memperoleh informasi untuk mengolah data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk memperoleh kualitas hasil penelitian yang optimal. Berkaitan dengan judul penelitian yaitu pembelajaran seni musik menggunakan model *project based learning*, maka diperlukan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 220), observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Hasanah (2017, hlm.26), observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data digunakan untuk mengamati secara sistematis dari kegiatan manusia dan pengaturan fisik dimana aktivitas tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus kegiatan dengan sifat alami untuk memproduksi fakta. Maka, observasi merupakan teknik yang bermanfaat dilakukan secara selektif dan sistematis dalam melakukan melihat dan mendengarkan fenomena atau kegiatan interaksi yang terjadi.

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2005:72), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara ditujukan untuk memperoleh data secara maksimal. Menurut Sugiyono (2022:194), wawancara sebagai teknik pengumpulan data dilakukan apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus dikaji dan apabila peneliti ingin mendapatkan informasi dan hal-hal dari responden yang lebih detail dan respondennya berjumlah sedikit. Wawancara dipergunakan dengan terstruktur melalui tatap muka dan dokumentasi.

3.5.3 Kuesioner

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner didapat melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2022:199), efisiensi kuesioner ditinjau melalui variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk daftar pertanyaan dengan gabungan pola

jawaban pasti (*checklist*) dan uraian singkat. Digunakan sebagai studi awal yang disebarkan pada siswa untuk mendapatkan data tentang sejauh mana pemahaman musikalitas mereka.

3.5.4 Studi Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi digunakan agar lebih menguatkan data yang sudah didapat dari observasi. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, video sebagai teknik pendukung observasi.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan sebagai bentuk pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dalam suatu waktu tertentu (Arikunto, 2010, hlm. 200). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran musik melalui implementasi model PjBL. Gunanya untuk menilai dan mengukur hasil pengamatan yang telah berjalan, ditinjau dari kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang dipunya dan dikuasai peserta didik dalam mengubah dan menciptakan karya musik sederhana. Pengukuran yang dilakukan merupakan tindakan penentuan pemahaman seseorang memiliki atribut tertentu, berbeda halnya dengan evaluasi (Popham, 1975, hlm. 8). Pengukuran dilakukan dengan cara memberi angka terhadap tiap atribut tersebut. Sedangkan penilaian yang digunakan berupa autentik asesmen untuk merekap perkembangan belajar peserta didik melalui lembar observasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Format Lembar Observasi Kegiatan Siswa

No.	Nama Kelompok	Proses pembelajaran musikalitas		
		BB	B	SB
1.				
2.				

Indikator sikap dalam pembelajaran:

- Belum Baik (BB) apabila menunjukkan siswa tidak ikut andil sama sekali dalam pembelajaran.
- Baik (B) apabila menunjukkan siswa sedikit ikut andil dan belum konsisten dalam pembelajaran.

- c. Sangat Baik (SB) apabila menunjukkan siswa sudah ikut andil serta konsisten dan menyelesaikan tugas terus menerus.

Lembar observasi untuk penilaian tersebut akan berubah tiap pertemuan berkaitan dengan asesmen yang diberikan. Autentik asesmen ditinjau melalui penilaian sikap, pengetahuan musikalitas, serta praktik dalam materi ciptaan karya lagu kreasi islami.

3.6.2 Pedoman Wawancara

Digunakan pedoman wawancara agar pelaksanaannya dapat terstruktur dan tidak keluar dari bahasan. Penyusunan pedoman ini tidak terbatas pada tujuan penelitian saja, namun juga dilandasi oleh teori relevan dengan permasalahan penelitian.

3.6.3 Pedoman Kuesioner

Lembaran kuesioner menjadi alat untuk mengumpulkan data awal, penyebaran dilakukan secara khusus untuk kelas 4 sebab dimulai tingkatan kelas tersebut yang mengambil mata pelajaran seni musik. Kuesioner tersebut berisi pilihan jawaban ya atau tidak didukung dengan pertanyaan singkat dengan berdasarkan identitas, kemampuan musikalitas, pertanyaan isian mengenai pendapat atau alasan.

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan	Instrumen
Proses pembelajaran & keterlibatan siswa	Observasi	Dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran musik Islami menggunakan model PjBL, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam menciptakan karya lagu.	Pedoman observasi (<i>lihat bab IV</i>)
Pendapat siswa tentang pembelajaran	Wawancara	Digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari siswa tentang efektivitas penerapan model PjBL dan pengalaman belajar siswa.	Pedoman wawancara (<i>lihat Lampiran</i>)
Pemahaman awal siswa tentang musikalitas	Kuesioner	Berupa daftar pertanyaan tertulis mengenai pemahaman musikalitas siswa dan persepsi mereka terhadap pembelajaran lagu Islami.	Pedoman kuesioner (<i>lihat Lampiran</i>)
Dokumentasi proses dan hasil karya siswa	Studi Dokumentasi	Meliputi pengumpulan foto, video, dan dokumen hasil karya lagu Islami siswa untuk memperkuat data hasil observasi.	Pedoman dokumentasi (<i>lihat Lampiran</i>)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2010:234), analisis data dilakukan dengan teknik penyusunan dan organisir data, kemudian mendeskripsikannya dan ditutup dengan mengambil kesimpulan. Analisis data dilakukan secara deskriptif guna mengumpulkan informasi terkait status suatu gejala yang terjadi atas kondisi konkrit pada saat penelitian. Hal ini bertujuan agar penjelasan dapat dideskripsikan secara akurat, faktual, dan sistematis terkait fakta yang ditemukan. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei untuk menghasilkan hasil dari analisis deskriptif. Selanjutnya, data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan wawancara diolah dengan menggunakan analisis konten pada setiap tahapan kegiatan. Produk hasil ciptaan karya kreasi musik Islami yang dibuat oleh para peserta dinilai dan diolah dengan menggunakan instrumen penilaian produk yang terdiri atas lima aspek penilaian (syair, melodi, nada, bentuk lagu, struktur lagu) dan tiga kategori nilai (kurang baik, baik, sangat baik).

Tabel 3.4 Prosedural Analisis Data

No.	Aspek penilaian	Kategori		
		Belum Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Syair/lirik lagu	Jika lirik lagu tidak memiliki cerita yang relevan dari awal hingga akhir	Jika lirik lagu hampir sebagian besar memiliki cerita yang relevan dari awal hingga akhir	Jika lirik lagu secara total memiliki cerita yang relevan dari awal hingga akhir
2.	Kelogisan melodi	Jika melodi hampir sebagian besar dalam semua bar sulit untuk dipahami oleh peserta	Jika melodi hampir sebagian besar dalam semua bar mudah untuk dipahami oleh peserta	Jika melodi secara total dalam semua bar mudah untuk dipahami oleh peserta
3.	Nada	Jika hampir semua catatan akhir tidak cocok dengan kalimat akhir pada karya musik	Jika hampir semua catatan akhir cocok dengan kalimat akhir pada karya musik	Jika total semua catatan akhir cocok dengan kalimat akhir pada karya musik
4.	Bentuk lagu	Jika karya tidak memiliki variasi bentuk lagu (A saja)	Jika karya memiliki variasi (A-B)	Jika karya memiliki variasi (A-B-C)
5.	Struktur lagu	Jika struktur lagu hampir sebagian besar dalam semua bar sulit untuk dipahami oleh peserta	Jika struktur lagu hampir sebagian besar dalam semua bar mudah untuk dipahami oleh peserta	Jika struktur lagu secara total dalam semua bar mudah untuk dipahami oleh peserta